

VERBATIM INFORMAN

Majlis Muhibbin Rasulullah saw Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta

**1. Nama Informan : Habib Usman bin Muhammad bin Ahmad bin Muhammad Barakwan
8 Maret 2012**

- Awal mula berdirinya Majlis Dzikir Muhibbin Rasulullah SAW ini tidak ada prakarsa. Menurut penuturan Habib dalam wawancara yang dilaksanakan pada hari selasa, 13 maret 2012 ini” *ya awal mula berdirinya itu tidak ada prakarsa ya memang dari dulu kita sudah begitu,dalam kehidupan keberagaman dan pengajian- pengajian begini. Ga ada prakarsa, memang kita sendiri niat buat untuk suatu pengajian- pengajian begini”*.
- Didirikannya Muhibbin Rasulullah sejak tanggal 18 agustus 2008, dulu memang ada 3 orang, yaitu pak agus, pak bambang dengan kita itu menginginkan pengajian. Pada waktu itu pengajian terletak di rumah depan (rumah Habib Usman) yang dimulai dengan memiliki jama’ah berjumlah sekitar 12 orang, kemudian naik dan bertambah banyak sampai 40 orang dan sampai sekarang sebesar ini. Perjalanan muhibbin rasulullah memang tidak langsung sebanyak seperti sekarang yang bisa mencapai lebih dari 300-an orang. Tetapi dimulai dari yang kecil yaitu dari sekelumit 12 orang yang dijelaskan diatas, semakin banyak informasi,sesudah itu kita bacakan maulid, kita bacakan manaqib dan sesudah itu banyak yang mendengar datang-datang dan datang lama lama tambah besar begini.
- Dalam majlis ini, tidak ada struktur hanya mengatakan majelis dzikir muhibbin rasulullah ini dari pada tidak ada namanya. Dan pengajian ini tidak seperti pengajian resmi seperti layaknya pondok manapun tidak. Hanya kita mempunyai anak-anak yang ikut kegiatan ini, membantu kegiatan ini. Sehingga bisa dinamakan kegiatan ini termasuk lembaga informal karena berada dalam lingkungan keluarga. Dari pada tidak ada sehingga kita berikan nama sesuai dengan kecintaan kita kepada Rasulullah dan terwujudlah Muhibbin Rasulullah.
- Ibarat Majlis dzikir Muhibbin Rasulullah itu sebenarnya mirip dan seakan akan seperti orang badui, orang orang tempo dulu. Yang penting majelis dzikir ini berdiri bismillah karena Allah gitu aja.
- Tampak lucu dan mengherankan dalam sebuah struktur organisasi yang pada umumnya setiap lembaga baik formal, non formal maupun informal yang memiliki sruktur organisasi, didalam majlis dzikir ini tidak ada struktur hanya saja Habib Usman dalam pelaksanaannya memiliki salah satu pasukan yang selalu membantu Habib dalam setiap mengayomi jama’ahnya. Sebut saja ia Pasukan Katak. Pasukan dibawah asuhan Habib Usman langsung inilah yang memotori berjalannya kegiatan majlis dzikir muhibbin rasulullah dari mulai awal berdiri sampai saat ini.

- “ Pasukan katak adalah orang-orang yang membantu dalam bidang ini, melayani umat melayani untuk masak atau dia yang kita suruh-suruh pasukan kita. Makannya dibidang pasukan katak karena kita semua yang masak adalah orang laki-laki. dia seorang laki laki jadi perempuan ibaratkan kita guyonan tu pasukan katak, dia sudah tahu porsinya masing-masing dan tahu kewajibannya udah gitu lo,, ada yang bagian belanja kepasar ada yang bantu meracik ada yang masak. Dan pasukan katak itu ya itumulai kita mendiirikan ini mulai datang dan kita namai pasukan katak. Sebenarnya ga lucukan tapi ya kt ibaratkan nama katak itubisa apa-apa itu lho,,, ada yang ngepel ada yang begini. Memakai nama hewan karena kenapa tentara itu marinir kok pasukan katak ada? Lha iya sama aja, lha wong marinir yang gagah berani kok pakek ada pasukan katak iya kan, kita sendiri ya ini ibaratkan guyonan.hanya sebuah nama saja. Wong kita bilang hey wapsukan khusus ya ga lucu emang kopasus.
- Malam selasa, malam rabu, malam kamis, malam jumat. Tapi kalau malam rabu, malam kamis ada undangan kadang kita pending pengajian rutinan ini, tapi yang paling pokok ya malam selasa dan malam kamis. Karena itu adalah istiqomah. Malam kamis manaqib dengan maulid. Malam rabu dan malam kamis yasinan dan rotibul hadad.
- Masalah pembiayaan majlis ini karena Allah, kalau mau bicara begitu tidak ada yang percaya, saya tidak bekerja, tidak apa tidak ada bisnis diluar apa, makanya dulu itu ngasih makan orang, mobil saya jual untuk memback up pengajian ini, kita sudah menyediakan tempat, kita sudah memasak kita sudah membelanjakke, ngopeni, ngajekke lan ndongakke ha dobel itu smeua ihlas karena Allah semua. Ya kalau ada orang yang mau ngasih atau mau membantu kita bukan munafik ya kita terima, tetapi kita terima bukan untuk pribadi tetapi itu kesana lagi. Kadang kadng ada yang bawa beras, ada kambing ya kita kembalikan ke jama'ah. Tidak ada donatur karena مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ . semua karena Allah. Yang penting kita mengaji, dan saya berusaha memohon kepada Allah mudah mudahan bagaimna cara ngasih makan orang, dan ternyata Allah itu maha besar maha rahman. Ada aja kan,, tahu tahu kta jalan gini, temen temen jakart bilang gini, Bib aku transfer bib nitip buat pengajian, bib ini aku beli sapi bib untuk pengajian, nah udah Al hamdulillah kan.. bukan bib ini buat anak bojomu kan lain.
- Istilahnya adanya biaya atau dana untuk terselenggaranya pengajian maulid di tempat habib ya orang yang datang karena perintahNYA Allah itu. Orang yang datang yang memang sudah diperintah oleh Allah itu lo.
- **Visi kedepan Majlis ini**
- Kita mengadakan Majlis Dzikir Muhibbin Rasulullah ini adalah mudah mudahan dengan wadah yang sudah ada ini menjadi sebuah manfaat bagi umatnya Rasulullah. Dengan jarak panjang kita itu mudah mudahan orang itu sadar dan mudah mudahan dia dapat ihddinasirotol mustakim di rel-rel nya allah, tujuan kita hanya itu. Cuma menampung orang agar supaya bagaimana orang

akan bercinta kepada Allah dan Rosulullah. Ini adalah suatu tempat wadah untuk menyambungkan cinta nya kita kepada Allah dan Rasulnya, *meminta syafaat dari beliau*. selain itu tidak ada.

Simthud Durar menurut Habib Usman

- Simthud durar itu adalah suatu gubahan seorang yang cinta pada rosulullah. Dia membuat suatu syair –syair yang mengugah hati kita agar kita *supaya bercinta* kepada Rosulullah. Itu gubahan dari maulid simthud durar, itu orang yang menangis tiap malam kepada Allah, dia merindukan kepada rasulullah, sampai dia menggugah , mengarang syair-syair sampai dia tembusnya hatinya dan dia berjumpa dengan rasulullah. Makanya maulid simthud durar ini bukan untuk membedakan kepada Maulidan lamulidan, dan makannya maulid simthuddurar ini cepat sekali menyebar dianatar yang sudah ada seperti Dziba’, Al Barjanji, cuman karena orang ini, karena hatinya, karena melihat dari pada syair2nya gubahannya itu lagu-lagunya dan kecintaannya itu sungguh-sungguh tingkatan besar, tingkatan tinggi, makanya banyak orang langsung tertarik, dan terpaut hatinya untuk selalu membaca Maulid simthud durar karena yang mengarang orang besar itu lo. Indah nya mutiara katanya itu tata bahasanya.
- Nilai karakternya simthudurar kita dapat mendapatkan ketentraman dan kedamaian batin. Biarpun kita tidak tahu apa maksudnya dari tapi kita karena pengaruh daripada tinggi karangan, untaian mutiata dalam simthu furar kita seakan akan sudah kena magnetnya dari pada simthud durar itu sendiri.
- Simthuddurar diceritakan, menceritakan yang mengarang dan juga begitu besarnya Rasulallah akhlak budi pekerti Rasulallah, sampai begitu dahsyatnya tidak ada makhluk,tidak ada suatu kemuliaan yang ada hanya pada diri rasulullah. Dan juga diceritakan juga, bila tidak ada rasulullah. Tidak ada bumi ini, tidak ada neraka ini tidak akan pernah ada surga ini. Nur Rasulallah sudah 2000 tahun sudah sujud, sudah berdzikir kepada Allah. Disitu begitu besarnya, kedahsyatannya. Nur Rasulallah..dimana ada rasululah akan bezikir dan semuanya akan jatuh cinta. Tanpa adanya Rasulallah kita tidak akan pernah ada dunia ini. *Wa Maa arsalnaka illa rohmatan lil alamin* “kalau bukan aku tidak akan ada dunia” rasulullah tidak bicara seperti itu. Aku diutus ke dunia ini,untuk memberikan rahmat dan kesejahteraan untuk mu. Karena kamu adalah ciptaanku. Kalau ga ada aku, gak ada kamu.
- Rangkaian kegiatan Maulid Simthud durar di Joglo Habib Usman ini, dari mulai hadir awal disana, berjabat tangan, kemudian mendengarkan qosidah-qosidah, kemudian membaca Simthud Durar dan diselingi qosidah kemudian dilanjutkan dengan istirahat makan bersama menggunakan nampan besar yang disana terdiri dari 5 sampai tujuh orang yang berasal dari berbagai macam daerah dan dilanjutkan dengan qosidah dan nasehat atau tausiyah oleh Cak Kus seputar kerohanian dan spiritual umat memiliki banyak nilai karakter yang dapat dipelajari ,seperti penuturan Habib Usman yang telah didapatkan informasinya.

- Menurut Habib, **1)**. Kita mengajarkan suri tauladan, yang muda kepada yang tua, yang tua kepada yang muda. yang muda menghormati, tawadhu kepada yang tua, yang tua menyayangi kepada yang muda. kita dudukkan antara yang muda dan yang tua. Makannnya jika dalam pertemuan, ada orang sepuh kita taruh didepan memang itu layaknya kita taruh di depan. **2)**. Tentang makan bersama dalam satu nampan itu adalah itba' rasul. Mengikuti dari pada sunahnya rasul. Ayo kumpul2 makan bareng bareng. Walaupun sedikit kita makan, itu adalah *bil barkah*. Supaya kita mendapatkan barokah rejeki yang diberikan oleh Allah. Kalau memakai piring pasti sendiri2. Tapi kalau dinampan ga habis, maka ada temennya yang bisa menghabiskan. Karena selera masing-masing. Sehingga semuanya memiliki filosofinya sendiri-sendiri. Karena ini merupakan *Filisofi Awaluddin Ma'rifat Lillahita'ala*. Mula-mula kita harus pengenalan agama. Itu ma'rifatnya. Hukum alam. Tahafutul Falasifa Tahafutul Falsafah kata Imam Ghozali. Filsafat dari pada agama, kalau kita tidak melihatnya secara langsung tidak mungkin kita bisa langsung menyebut *Asyhadu an La ila haillallah*, langsung masuk agama islam. Kitab berikan suri tauladannya, ini lah filosofinya, inilah hukum alamnya begini. Seperti orang yang menjual obat, bukan obatnya yang mujarab. Tetapi bagaimana cara kita memberikannya kepada dia suatu petuah, suri tauladan begini. Kualitas dan kuantitasnya sama. yang penting karakter dari pada manusia itu yang membawa. dan memang itu sudah ada suatu jiwa didalamnya dengan suatu kenikmatan. Orang mengumpulkan orang itu tidak gampang. ini saya ngomong bukan karena saya bisa ini. Kalau tidak ada jiwa yang ikhlas karena Allah tidak bisa akan seperti ini. Dan tidak semua orang begini, banyak orang dijogja. Orang kaya-kaya banyak, kok dia mau buat pengajian begini. Dimakan sendiri saja dia pahit. bakhil pelit. Apalagi mau dimakamkan pada umat. makanya awaludin ma'rifat mula mula hukum alam kita pelajari. Oh ada mendung berarti akan ada hujan. makanya ada kesinambungan. Ibarat bola. Tidak bisa hidup sendiri. Harus ada Tim. Makanya yang tua harus tau kepada yang tua, dan yang muda harus tau kepada yang tua. Ada suatu mahabbah kasih sayang diantara kita semuanya. Nah disitulah ada suatu perkumpulan Majelis yang dikatakan MUHIBBIN RASULULLAH, mudah-mudahan kita yang berkumpul disini. Menjadi umat terbaik yang dipilih oleh Allah. Karena kita mencintai. Yang tidak tahu tapi kita mencintai, dengan niat satu kita menjadi **bertambah rasa cinta** kepada beliau. **3)**. Adanya **ketenangan hati** jika kita mau dengan sungguh-sungguh dengan niat ikhlas, menjunjung tinggi kehadiran Allah dan Rasul-Nya. Seakan-akan semua beban yang kita punya, kita serahkan bagaimana baiknya menurut Allah.
- Sistem kehadiran dalam pengajian Muhibbin Rasulullah ini tidak ada undangan, yang ada hanyalah jama'ah yang turut ikhlas mengikuti kegiatan ini *lillahita'ala*. Kata Habib "ana ga pernah mengundang" Silahkan datang, membawa teman yang silahkan. Kecuali waktu pengajian besar seperti selapanan, Habib mengundang jama'ah sekitar tempat tinggal dan itu semua tidak ada paksaan.

Karena menurut Habib Usman, orang mengundang maka itu harus siap semuanya. Ibarat ketika beliau akan menikahkan anaknya ana ngundang ente, ane ga hanya nrima amplop sementara ente keleweran.kalau nikah itu wajib di undang, tapi kalau pengajian ya tidak.

2. Nama Informan : Ustadz Kuswaidi Syafi'i
20 April 2012

A. Bagaimana pertamakalnya anda masuk ke dalam Muhibbin Rasulullah saw?

Awal mulanya, sebenarnya saya ditunjuk oleh Habib Dillah untuk mengadakan manakib selama 7 malam berturut turut untuk beberapa hajat, kemudian setelah itu dilanjutkan menjadi sholawatan dengan jumlah yang masih terbatas. Kira kira sekitar 10-15 orang dan itu tanpa rebana. Kemudian berkembang dan berkembang sehingga sholawatan pun diiringi dengan rebana. Sehingga dengan bertambahnya jama'ah rumah beliau Habib Usman yang tidak muat,maka dibuatkanlah sebuah bangunan joglo agar bisa menampung lebih banyak jama'ah.

B. Sejak kapan anda masuk dan bergabung ke dalam lembaga Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah saw?

Saya masuk di dalam kegiatan ini, dari mulai awal pendirian itu sekitar tiga tahun yang lalu.sekitar tahun 2009. dan kata beliau," beliaulah yang ditunjuk langsung oleh Habib Dillah untuk memimpin manakiban, dan waktu itu Beliau Habib Dillah *ngontak* Habib Usman.

C. Dimana kah pertamakali anda mengenal simthud durar atau majlis dzikir seperti muhibbin rasulullah saw.?

Pertamakali mengikuti saya di madura, sumenep. Sebelum saya bergabung dengan majlis ini. tetapi waktu saya masuk disini, hanya setahun saya menyampaikan tausiyah tentang simthud durar.

D. Mengapa anda menyukai Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah?

Karena dengan wadah seperti ini kita dapat menyampaikan rasa rindu dan cinta kepada Allah dan Rasulnya. Dengan untaian kata dan syair dalam simthud durar, memahami dan dengan khusyuk yakin, insya allah sampailah salam kita kepada kehadiran Allah.

E. Apa yang anda rasakan setelah bergabung dengan majlis dzikir muhibbin rasulullah saw?

Selama mengikuti ini dan memang dengan mengikuti kegiatan keagamaan seperti inilah kita *mendapatkan ketenangan hati* untuk selalu bisa melaksanakan kegiatan dan ibadah. Karena memang dalam simthud durar sendiri, dengan banyak –banyak mengucapkan sholawat kita dapat memiliki ketentraman hati. Mengharap adanya syafaat dari nabi muhammad saw.

F. Menurut anda apakah yang dimaksud dengan Simthud durar?s

Kalau menurut Habib Ali bin Muhammad Husein Al Habsyi merupakan untaian mutiara yang berisi puisi, sholawat biografi dan pujian untuk Nabi. Merupakan sebuah karya yang berupa pujian yang memukau. Karena sebelumnya Habib Ali ini merupakan pembaca maulid seperti dziba atau berjanji. Dengan mendalami kitab-kitab tersebut beliau semakin mantap untuk melahirkan adanya simthud durar. Rasanya itu enak, “*Al hamdulillahil qowioyyu sultonuh, al wadhihu burhanuh, al mabsuti fil karomati wa ikhsanuh*”. Berkelindang, antara kenikmatan membacanya dan keagungan makna di dalamnya, oleh karena itu sekarang ini banyak diminati. Kalau di jogja dan di Jawa Tengah mungkin lebih marak Simthud durar. mungkin ditempat lain juga banyak yang menggunakan al barjanji, dan dzibai.

G. Apa sajakah nilai – nilai yang terdapat dalam kegiatan simthud durar?

Berkaitan dengan kedatangan para jama'ah, yaitu berjabat tangan itu sebenarnya pengalaman dari hadist nabi, bahwa barang siapa yang berjabat tangan diantara dua manusia, maka dosa-dosanya akan diampuni sampai dia berpisah. Itu dikembangkan disamping juga merupakan tanda persaudaraan trus akrab diantara jama'ah dan sebisa-bisa menikmati lahir batin untaian lagu-lagu sholawat. Adanya **rasa hati yang tenang** itulah jama'ah dan saya sendiri merasa sangat terasa.

H. Apa sajakah model karakter yang anda ketahui dalam kegiatan simthud durar?

Model karakter yang terdapat di dalamnya itu merupakan ekspresi dari nilai – nilai keagamaan terutama lewat adanya **majlis sholawat**. Merupakan bagian dari salah satu isi simthud durar itu sendiri. Dimana tertanam pada jama'ah itu rasa saling peduli, kasih sayang, persaudaraan. Itu merupakan bagian dari pelaksanaan nilai-nilai simthud durar.

Kalau pesan kesan sebenarnya banyak terutaman pada ceramah malam Selasa diawal. Saya sebelum menggunakan kitab hikam saya lebih banyak mengulas tentang isi simthud durar. Berbicara tentang sholawatan. Lama sekali, lebih dari setahun. Ketika sudah dirasa cukup berganti adanya kitab hikam dan ketauhidan isi dari kitab hikam. Dalam kegiatan ini merupakan rutinan sholawatan, tidak ada struktur secara formal. Oleh karena itu terbuka bagi siapapun yang ada disini.

**3. Nama Informan : Ustadz Zuhry Rosyid Asmuri
25 Maret 2012**

a. Bagaimana pertamakali anda masuk ke dalam lembaga Informal (Majlis Dzikir dan Sholawat Muhibbin Rasulullah SAW)?

Jawab :

- o Memasuki kurang lebih 3 tahun yang lalu, bersama Habib Abdullah bin Umar Assegaf. Kemudian dari beliau diajak mengikuti rutinan ke

tempat Habib Usman bin Muhammad Barakwan. Bulan demi bulan minggu demi minggu karena kita selalu ikut rutinan akhirnya saya lebih akrab dengan Habib Usman begitu juga dengan Habib Abdullah. Akhirnya dengan semakin mengenalnya Habib Usman, saya merasa di dalam diri beliau menemukan sosok yang sekiranya dapat dijadikan contoh buat saya, bisa menjadi pelajaran, setelah menjadi akrab bertambah tahun demi tahun kita sering bermuwajahah dan sering di nasehati oleh beliau dan dengan keakraban itu, kita resmi dan diakui menjadi jama'ahnya Habib Usman.

b. Sejak Kapan anda bergabung dengan Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah SAW?

Jawab :

- Tiga tahun yang lalu (bulan April 2008), Habib Usman minta bergabung hadrohnya dari Ustadz Tamyiz. Untuk mengisi rutinan di tempat Habib Usman.
- Sebelum Joglo berdiri saya sudah masuk. Dulu acara dilakukan di dalam rumah Habib Usman. Dari seluruh pasukan katak memindahkan semua barang2 yang ada didalam rumah.
- Maka setiap pasukan katak selalu memindah barang2 itu.
- Tidak sampai setahun jama'ah sudah sampai diluar rumah.
- Awal mula joglo adalah gereja kuno, karena entah ada masalah apa tanah itu menjadi milik Habib Usman. Setelah itu dibersihkan total dan akhirnya dengan izin Allah Habib Usman bisa mendirikan Joglo dan semua bisa pondah di joglo.
- Jama'ah sekarang lebih dari 500.
- Waktu itu ada Ustadz Tamyiz, Mas Ari, Oki, Mas Yudi, anak dari pondok. Kang juri, Zaenal, Anam.

c. Dimanakah pertama kali anda mengenal simthud durar atau Majelis Dzikir semisal Muhibbin Rasulullah?

Jawab :

- Pernah mengikuti tetapi karena belum paham jadi belum bisa memahaminya. Tahunya disana dibacakan sifat sejarah Rasulullah.tetapi setelah mengikuti Habib Usman, sedikit demi sedikit difahamkan.
- Pertamakali mengenal simthud durar ketika pada waktu bergabung dengan Habib Abdullah. Dimana masih berpindah-pindah, kadang di nanggulan, Samirono yang disana selalu membersamai Habib Abdulllah dalam Maulid Simthud Durar.

- Setelah mengikuti kegiatan Maulid bersama Habib Abdullah, beliau mengenalkan kepada kami tentang Maulid Simthud Durar di tempat Habib Usman bin Muhammad Barakwan

d. Mengapa anda menyukai Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah SAW?

Jawab:

- Memang banyak Majelis Sholawat, istilahnya semuanya itu memiliki tujuan yang sama. Ibaratkan kita orang sakit. Ingin mencari obat. Tempat berobat menurut orang Jawa itu seperti ketemu jodoh. Ibaratkan kita mengikuti majlis dzikir majlis sholawat itu tujuannya untuk mendapat ridho Allah, untuk noto ati, karena kita dislentik di delehno neng Habib Usman.
- Sama seperti dokter tadi, ibarat dokternya pas dan cocok dihati. Dan ibaratnya mau bahgaiamanapu oleh beliau selalu dinasehati. Diarahkan dipaskan pada jalan Allah.

e. Apa yang anda sukai di dalam Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah SAW?

Jawab:

- Yang saya sukai dalam majlis ini, seorang Habib seorang Pemimpin seorang Dzurriyah Rasulullah, Habib Usman memberikan contoh langsung dalam tindakannya jadi bukan hany memberikan nasehat dengan ungkapan tetapi selalu dipraktikkan ke dalam keseharniannya. Contoh Habib Usman menghormati siapapun. Seperti Rasulullah beliau tidak pernah membedakan mana yang kaya dan yang miskin. Orang rendah dan sterusnya dihadapan beliau itu sama. Artinya beliau memberi contoh ibaratkan dalam hal masak memasak. Disana Al Habib memasak sendiri, belanja sendiri sampai makanan apapun itu yang dihidangkan itu juga selalu melalui tangan beliau.
- Dapat diambil hikamh bawah , seorang yang telah memiliki title Habib, seorang yang memiliki titel pemimpin majlis. Itu bukan hanya selalu tunjuk sana tunjuk sini, tetapi beliau selalu benar benar melakukan tugas sebagai seorang pemimpin yang bisa diikuti.

f. Apa yang anda rasakan setelah bergabung dengan Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah?

Jawab:

- Sedikit pengalaman yang mungkin perlu kita sampaikan pada teman2 kita para jama'ah. Selama mengikuti Habib Usman ada sesuatu yang selama ini mungkin belum pernah ditemukan. Alhamdulillah setelah mengikuti ini ada rasa lebih menjadi hamba yang *lebih jujur* tawakal dan sabar. Walaupun itu berapa persen dan belum bisa sepenuhnya, itu semua merupakan tuntuna dan bimbingan dari beliau, beliau selalu membimbing dhohiron wa batinan. Saya merasa dekat. Dengan

mencari syafaat rosulullah, barokah para auliya. Barokah syeikh abduk qodir. Karena memang apabila ada nama wali yang disebut namanya. Dan

- Allah mengutus malaikat untuk mencatat siapa saja orang yang membaca sholawat dan disampaikan kepada Nabi Muhammad. Rasulullah juga akan membalas.
- Tetapi juga ada yang mengatakan bahwa setiap orang yang membaca Sejarah Rasul atau Wali. Yang termasuk orang sholeh maka ruh itu akan tahu siapakah yang membaca. Karena dalam ruh lain dengan alam kita. Kalau orang hidup terbatas dengan dinding. Tetapi bagi mata para ruh yang sholeh itu tidak ada hambatan, Tidak ada batasan apapun. Ibaratkan mencari syafaat beliau. Jadi Rasulullah akan tahu. Bagi orang yang bisa merasakan
- Ruh orang sholeh akan dapat melihat dan mengetahui siapa yang telah membaca, tiada batasan dan hambatan. Beliau tahu siapa yang mencari syafaat. Dan beliau akan hadir di dalam majlis majlis dan itu hanya orang-orang yang suci.
- Merasakan kehadiran Rasulullah itu bukan berarti setiap orang, karena Rasulullah itu makhluk Allah yang suci, yang maksum. Gampangane ndelok ruh dari Rasulullah itu pun harus orang-orang yang suci.
- Suci dalam artian bukan suci dari dhohir. Secara syariat suci dhohir memang sangat perlu, tapi kesucian hati itulah yang paling utama. Karena ibadah itu intinya adalah di dalam hati. Setiap amalan, ibadah itu dilandasi dengan kesucian hati. Dengan kesucian hati insya Allah kita dapat menembus sampai manapun yang tiada batasnya.

g. Apa yang anda ketahui tentang Simthud Durar?

Jawab :

- Menurut saya sepengetahuan saya, karena saya juga masih belajar tarafnya kan. Disitu ibarat orang jualan, kulakan ke Akhaknya Rasulullah.dengan kita membaca, meresapi karena simthud durar itu yang dibahas adalah Sejarah Rasulullah, kelakukuan Rasulullah, Akhlak Rasulullah dengan kita membaca 1 kalimat lain tapi dengan kita mengetahui arti apa yang kita baca dan dengan hati yang ikhlas. Ibarat kita tahu sesuatu, dan ini teori. Dan teori itu tidak akan bermanfaat jika tidak dipraktikkan.
- Nah, disitulah kita harus tahu Teorinya. Teori dari Rasulullah, ajaran Rasulullah itu ada di dalam Simthud Durar
- Dengan sedikit demi sedikit kita membaca, akhirnya insya Allah kalau kita memahami, kita ikhlas bukan mencari sesuatu apapun hanya mencari keridhaan Allah. Insya Allah dengan izin Allah walaupun hanya berapa persennya sedikit demi sedikit Insya Allah

dan sebelumnya ada usaha mengikuti teori kehidupan untuk selamat dunia akhirat dari Rasulullah SAW

h. Apa kesan anda selama anda mengenal dengan sesosok Al Habib Usman bin Muhammad Barakwan?

Jawab :

- Habib Usman memberikan contoh langsung dan selalu dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti Rasulullah yang tidak pernah membedakan mana yang miskin dan mana yang kaya. Jadi di depan beliau, siapapun itu semuanya sama saja. Semua itu dapat dilihat manakala dalam hal memasak.
- Ibaratkan dalam Hal masak memasak, disana Habib Usman selalu masak sendiri, belanja sendiri sampai nanti menyiapkan makanan apapun yang dihidangkan itu melewati tangan beliau.
- Disini dapat diambil hikmah bahwa seorang yang telah mempunyai titel Habib, mempunyai Titel Pemimpin Majelis disana tidak hanya tunjuk sana dan tunjuk sini, tapi beliau benar benar melakukan tugas seorang pemimpin yang bisa diikuti.

i. Apa Sajakah menurut anda, nilai karakter dan model pendidikan karakter yang terdapat di dalam simthud durar?

- kalau karakter yang terkandung di dalam nya sebenarnya banyak sekali, dari semua akhlak *kanjeng* Nabi, tetapi seperti yang saya katakana tadi, menjadi pribadi yang benar-benar lebih jujur, adanya rasa tawakal dan lebih sabar dari sebelumnya. Kalau model, ya dengan pembiasaan, pengajian, keteladanan, baik yang disampaikan oleh pengasuh Muhibbin Rasulullah maupun dalam rangkaian kegiatannya.

4. Nama Informan : Bapak Heri Nugroho

Tanggal 23 Maret 2012

a. Bagaimana peramakali anda memasuki ke dalam lembaga Informal Majelis Dzikir dan Sholawat Muhibbin Rasulullah SAW ini?

- Menurut bapak ini berkaitan dengan sejarah. Jadi alangkah beruntungnya jika ada anak kecil sudah kenal dengan majlis semacam ini. Alhamdulillah waktu itu saya dikampung saya tiba-tiba ada majlis seperti ini padahal pada waktu itu saya masih tergolong baru. Dulu saya sering diajak untuk ikut majlis sholawat seperti ini, walaupun pada zaman dulu belum ada yang namanya simthud durar. Adanya waktu itu Al Barjanji. Belum ada hadrohan.

Sifatnya nadhoman, hanya sekedar menyanyi saja membaca rowi dan tanpa diiringi rebana.

- Masuk pertamakali merupakan keberuntungan pribadi, dan bersukur kepada orang tua yang pernah mengenalkan majlis seperti ini. Waktu itu juga saya bersama diajak oleh Ustadz Tamyiz selaku pengasuh pondok pesantren assalafiyah Ali Ar-Ridho.
- Kenal majlis ini dari Habaib kemudian merasa keseriusan itu manakala saya berada dalam majlis dzikir muhibbin rasulullah ini yang waktu itu pembacaan sholawat masih dirumahnya Habib dan saya pun benar benar melihat prosesi diberdirikannya joglo itu. Walaupun saya belum terlibat membantu karena saya belum merasa dekat dan kenal dengan al Habib Usman.

-

b. Sejak Kapan anda bergabung?

- Masuk dalam majlis dzikir ini kira-kira pada waktu awal tahun 2010 atau akhir 2009,

c. Dimanakah pertamakali anda menenal simthud durar atau Majlis Dzikir dan Sholawat Muhibbin Rasulullah SAW?

- Kebetulan saya dikarunia Allah bahwa di kampung sudah ada majlis yang semisal dengan ini, hanya namanya yang berbeda, Al Barjanji.
- Sudah ada rintisan majlis ini. Majlis ini dikemas dengan rebana.
- Menjelang akhir skitar 2007 akhir saya dikenalkan dengan simthud durar.
- Saya dikenalkan simthud durar oleh Ustadz Tamyiz PP AA. Gara2 beliau ikut haul habib anis membawa kitab ijo ijo kecil. Yang dulu saya masih awam. Dan saya merasa ini maulid tidak jauh berbeda dengan simthud durar.

d. Mengapa anda menyukai Lembaga Informal (Majlis Dzikir dan Sholawat Mihibbin Rasulullah SAW?

- Saya pikir sebuah amaliah yang paling nyaman adalah ya majlis ini, semua berkumpul jadi satu, satu niat untuk mengagungkan rasulullah mengagungkan Allah.,
- Berbeda dengan pengajian yang kadang menjadi sarana untuk mengunggulkan kepintaran antara satu dengan yang lain.
- Jadi tidak ada yang saling *minteri* yang ada adalah sama rata.
- Niatnya hanya satu bersama sholawat

e. Apa yang anda sukai dalam lembaga Informal (Majlis Dzikir dan Sholawat Mihibbin Rasulullah SAW?

- Merasa lebih banyak menjadi pribadi yang lebih *amanah*, dimana benar benar merasa hati-hati dalam memegang kepercayaan orang lain.
- Kesamarataan itulah yang saya sukai, tidak ada siapapun, kiyai ulama , Pejabat, buruh, dan lapisan masyarakat manapun duduk bersama. Melantunkan qosidah sholawat bersama .

- Kalau kita lihat orang yang bersholawat dengan dikemas menggunakan rebana istilahnya orang awam adalah “nyanyi-nyanyi”. Tapi kita lihat disini dari mulai Habib, Kyai, Pejabat, Buruh orang yang belum mengenal agama semuanya ikut melantunkan qosidah kan derajatnya menjadi sama, terkesan sama sehingga sangat nikmat.
- f. Apa yang anda rasakan setelah bergabung dengan lembaga Informal (Majlis Dzikir dan Sholawat Miuhibbin Rasulullah SAW)?**
- Jelas sangat beda, ditambah lagi dengan rezeki Allah berikan kepada saya. pemahaman tentang *min dzurriyatir rosul*. Jadi jelas sangat berbeda.
- g. Kesan anda mengenai Al Habib Usman menurut anda?**
- Berat mas, kalau kita mengikuti ya tidak sampai, disana kita dicontoh kan betul oleh Al Habib sebuah akhlak yang luar biasa. Kita ambil salah satu contohnya saja tentang kemurah hatian beliau.kita bisa membayangkan apabila kita dikondisikan oleh Allah dalam keadaan yang pas pasan. Atau barangkali rezekinya kurang. Tetapi apa? Habisnya rezeki itu dihabiskan untuk jama’ah (umat) beliau. Memikirkan majlis mengagungkan dan membesarkan agama Allah. Dan itu luar biasa. Kita belum tentu kuat apabila ditakdirkan seperti itu belum tentu kuat. Barang kali Rasulullah juga seperti itu.
 - Figur Habib berbeda dengan yang lain (min dzurriyati rosul). ada keluarbiasaan yang tidak habis pikir. Karena dalam acara maulid ini beliau selalu melibatkan diri. Dari A – z beliau turut selalu melibatkan diri beliau. Bukan terus duduk berpangku tangan, tgapu beliau tidak, beliau tetap ikut meracik bumbu, menyembelih kambing.
 - Ada sedikit cerita tentang beberapa hari yang lalu tentang sifat kemanusiawian beliau, Beliau Al Habib usman tidak mau yang namanya menu makanan ikan lele. Yang mungkin dilihat dari proses kehidupan ikang yang kadang menjijikkan. Tetapi beliau itu ikut memelihara, ikut memanen, dan juga disuguhkan kepada yang suka. Jadi baru kali inilah dari akhlak beliau yang bisa menyerap aspirasi dari apa yang disukai oleh jama’ahnya. Walaupun beliau tidak suka tetapi jama’ahnya suka ya tetap diberikan. Dan itulah luarbiasa, kemurah hatian yang harus disyukuri. Dimana kita kenal dengan beliau AL Habib Usman Rohimahullah.
- h. Apa yang anda ketahui tentang Simthud Durar?**
- Saya pikir sebenarnya simthud durar adalah kumpulan Maulid. Kalau Manaqib itu dari awali sedangkan SimthudDurar itu adalah kumpulan sejarah para Nabi.
 - Simthud Durar sebenarnya tidak beda dengan AL Barjanji, Dzibaiyyah. Karena hanya berbeda nama pengarangnya.
 - Setau saya, simthud durar dikarang Oleh Habib Ali bin Muhammad bin Ali bin husein Al Habsyi. Dan saya juga mendengar pernah hidup di zaman.

- Jadi Maulid simthud Durar misalkan kita perbandingkan dengan Maulid Dzibaiyyah, dan Maulid Al Barjanji itu sama saja. Disana mengupas tentang riwayat kehidupan Rasulullah SAW dari lahir sampai titik beliau menggapai maqom rasulullah.
- Jadi tidak ada beda jauh. Simthud durar muncul belum lama di sekitar kita. Hanya maulid dzibaiyyah, al barjanji itu sudah *ngetrend* ke dalam kampung-kampung dan pondok –pondok.
- Seperti yang sudah saya paparkan tadi, saya sudah kental dengan Al barjanji dan Dibaiyyah tadi.
- Bahasa dalam simthud Durar ini agak dalam, atau bahasa pujian ke rasulannya agak dalam. Jadi kalau untuk menggapai kekhusuan memang orang-orang yang bisa tau tentang simthud durar mungkin akan bisa lebih cepat merasa yakin dekat dengan rasulullah. Karena bahasanya sudah dikemas dengan bahasa tasawuf dan semi pujangga. Jadi secara tata bahasa sudah diterjemahkan bagi kalangan orang yang mengerti bahasa arab, mudah dipahami.

5. Nama Informan : Khoirul Anam

24 maret 2012

a. Bagaimana pertamakali anda masuk ke dalam lembaga Informal Majlis Dzikir dan Sholawat Muhibbin Rasulullah SAW?

Jawab :

- Pertamakali saya masuk ke Majlis Muhibbin Rasulullah adalah saya *nderekke* Habib Abdullah bin Umar Assegaf. Dan saya adalah salah satu Pasukan Hadrohnya dulu. Beliau mengajak saya ikut rutin di Habib Usman. Dan pertama kali 2 minggu sekali Habib Abdullah yang ngisi.
- Sejak mulai dari situ, tiap 2 minggu sekali datang ke Habib usman. Dan suatu suatu saat Habib Usman dan pada suatu saat Habib Usman *ngendiko* “*udah, ga usha tiap 2 minggu sekali, tiap minggu e kwe dateng, ga usah nabuh dadi jama’ah we kepenak*” mulai dari situ saya merutinkan diri muali selasa. Saya selalu berangkat dan mengikuti kegiatan Majlis Simthud Durar di tempat Habib Usman bin Muhammad bin Ahmad bin Muhammad Barakwan Al Hasan sampai sekarang ini.

b. Sejak Kapan anda bergabung?

Jawab :

- Sekitar tahun 2008 saya masuk ke Habib Abdullah. Dan di tempat Habib Usman sudah 2 tahun.
- Ketika pertamakali pembangunan Joglo ini saya dan Ustad Zuhry dipasrahi untuk memimpin jama’ah sholat tarawih. Hampir 3 ramadhan ini.

c. Dimanakah pertamakali anda menenal simthud durar atau Majelis Dzikir dan Sholawat Muhibbin Rasulullah SAW?

- saya pertamakali kenal ketika bersama Kyai Muhammad Tamyiz. Saya kenal saat *nderekke* beliau rutin di desa wonosobo dan desa tanjung. Sebelum bergabung di majlis dzikir muhibbin Rasulullah.

d. Mengapa anda menyukai Lembaga Informal (Majelis Dzikir dan Sholawat Muhibbin Rasulullah SAW?

- ya secara tidak langsung ada sebuah kecocokan, srek disini ya disini, srek disana ya disana.

e. Apa yang anda sukai dalam lembaga Informal (Majelis Dzikir dan Sholawat Muhibbin Rasulullah SAW?

- Figur seorang komandan jadi ketika Habib Usman bin Muhammad bin Ahmad bin Muhammad Barakwan itu beliau tidak hanya memimpin sebuah majlis tetapi juga mendidik para jama'ah ketika sebelum mulai acara yaitu memasak untuk hidangan para jama'ah, jadi beliau tidak hanya menyuruh ini digarap- itu digarap tapi beliau turun langsung. Jadi beliau tu ga Cuma figur orang yang menyuruh tapi juga mempraktikkan begini caranya dan begini.

f. Apa yang anda rasakan setelah bergabung dengan lembaga Informal Majelis Dzikir dan Sholawat Muhibbin Rasulullah SAW?

- Ketika bergabung dengan Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah banyak pelajaran yang saya dapatkan yang secara ga langsung itu tidak ada yang diajarkan oleh para kyai atau ustadz. Jadi ada kayak pelajaran terselubung, hanya diketahui oleh para *dzurriyatur rosul*.
- Dari apanamanya, dari ushul fiqih. Selama ini kita hanya mengenal imam 4mpat madzhab saja. Tetapi setelah saya masuk ke dalam Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah disitulah saya menemukan fiqih lima madzhab. Yaitu Imam Ja'far shodiq atau Madzhab Ahlil Bait.

g. Kesan anda mengenai Al Habib Usman menurut anda?

- Kesan saya terhadap beliau, beliau adalah seorang komandan yang tidak pernah lepas terhadap pantauanny ke anak buahnya. Jadi beliau selalu memantau anak buahnya. Jadi dalam kondisi apapun beliau tahu. Ini anak buahnya sedang apa, bagaiman, ada masalh apa, insya Allah beliau tahu.
- Tetapi beliau juga tidak hanya seorang figur yang hanya menyuruh tetapi juga bisa mempraktikkan, beginilah caranya yang benar, beginilah yang baik. Dan beliau juga seorang yang ontime. Tidak hanya mengumbar janji. Beliau juga tidak berhutang budi kepada orang lain. Karena itu akan menjadi beban buat beliau.

h. Apa yang anda ketahui tentang Simthud Durar?

- Simthud Durar sebuah kitab yang menerangkan kemuliaan Rasulullah di mata Al Habib siapa, setahu saya Habib anis Solo (Habib Ali bin Muhammad bin Ali bin Husein Al Habsyi)
- Disana menerangkan tentang pujian-pujian, Akhlaq, Kemuliaan Rasulullah.

i. Apa sajakah nilai yang terdapat di dalam kegiatan simthud durar?

- Menjadi pribadi yang lebih tawadhu' (rendah hati). Karena memang disana merasa derajat kita masih belum apa-apa dibandingkan orang lain, dihadapan *dzurriyatur rasul*.

j. Apa sajakah model karakter yang terdapat di dalam kegiatan simthud durar?

Salah satu model akhlak dalam kegiatan ini adanya tausiyah (pengajian), sholawatan dan kegiatan persiapan ma'uleh yang lebih banyak di contohkan al habib.

6. Nama Informan : Eko Oktavianto

Senin/ 30 April 2012

a. Bagaimana pertamakali anda masuk ke dalam lembaga Informal (Majlis Dzikir dan Sholawat Muhibbin Rasulullah SAW?)

Jawab :

- o Iyah, jadi awalnya saya mencari sebuah kelompok dzikir yang didalamnya disitu membaca manaqib syaikh abdul qadir al jilani. Jadi dulu saya diajak oleh teman untuk manaqiban. Namun hanya beberapa orang nah disitu saya belum meraskan kepuasan dan akhirnya saya mencari di internet. Tanya temen sana sini oleh seorang teman yang bernama pak Sarjono saya dibertitahu bahwa ditempat sinilah di tempat Habib Usman, setiap malam jum'at itu diadakan manaqib syeikh abdul qadir jailani.
- o Nah saya memberanikan diri untuk gabung untuk masuk. Saya temuai habibnya. Saya sampaikan ikut ngaji disini apakah diperbolehkan. Dan kata beliau silahkan dan sejak itulah saya aktif dan rutin setiap malam jumat manaqiban dan kegiatan sholawatan setiap malam selasa dan acara dzikir yang dibuat oleh beliau.

b. Sejak Kapan anda bergabung?

- Saya gabung kurang lebih dua tahun yang lalu. Saya masuk sekitar bulan februari jadi sekarng april. Jadi sudah dua tahunan.

c. Dimanakah pertamakali anda menenal simthud durar atau Majlis Dzikir dan Sholawat Muhibbin Rasulullah SAW?

- Saya punya temen dikantor setiap dia memutar music sholawatan dia menangis. Ini orang kenapa? Setiap nyetel music kok nangis. Saya Tanya itu, eh kanapa kamu kok nangis setiap nyetel music? dia bilang kecintaan

kepada Rasulullah. Lho saya bingung waktu itu. Kok sampe segitu, kenapa harus menaruh rasa cinta kepada Rasulullah.

- Saya Tanya terus saya dekati dia, kemudian dia mereferensikan saya lagu-lagu sholawat, buku- buku yang berisikan qosidah. Dan lagu2 dari Habib Syeikh. Saya dengarkan terus. Kok lama lama kok enak. di hati itu tenang.
- Saya terus mencari arti simthud durar. Saya arti tentang Habaib. Apa itu. Saya cari di internet. Saya baca artikel artikel. Dan ketemulah simthud durar. Ketemulah manaqib.
- Kemudian saya ikut majlis dzikir ini masih diseputar Maguwo.yaitu di tempat Habib Abdullah. Jadi awal saya mengetahui ada majlis simthud durar itu disitu karena setau saya disini hanya manaqib. Nah lambatlaun diberitahu oleh teman bahwa disini juga ada simthud durar. Setiap malam selasa. Nah itulah kemudian saya masuk disini ikut majlisan disini. Sampai sekarang.

d. Mengapa anda menyukai Lembaga Informal (Majlis Dzikir dan Sholawat Muhibbin Rasulullah SAW?

- Kalau boleh saya katakan adalah di tempat Habib Abdullah disitu juga sama dibacakan Simthud durar dan juga ada pengajiannya. Kupasan2 ilmu.
- Akan tetapi disitu materi yang disampaikan itu materi tentang syariat. Atau materi yang biasa saya temukan dibuku yang biasa saya temukan di ceramah-ceramah ustadz atau kiyai ya mungkin disitu saya agak sombong ya atau gimana saya ga tahu. Tapi yang saya rasakan itu ini saya sudah bisa. Saya memang tidak pernah punya guru, saya tidak pernah mondok jadi **ibarat saya mencari tuhan itu dijalan.**
- Kemudian ketika masuk situ kok materinya yang biasa saya dapat dibuku gitu. Hati saya mengatakan ingin lebih.
- Kemudian saya masuk disini saya melihat sosok HabibUsman. Waktuitu beliau bertausiyah. Apa yang beliau sampaikan itu saya sama sekali tidak paham. Ini beliau ngomong apa? Kok bahasanya tinggi banget. Tetapi itu tidak menyurutkan langkah saya. Ini berarti yang saya kejar. Ini berarti yang tidak saya ngerti. Wong beliau ngomong saya ga faham. Ini ilmu apa. Beliau tidak mengajarkan sholat itu lima waktu, puasa itu dimulai dari terbitnya matahari sampai terbenamnya fajar tapi beliau mengajarkan suatu ilmu yang menurut saya waktu itu aneh. Ilmu apa gt...haha..nah, terus saya kejar dan kejar ternyata hati saya inilah yang saya cari. Meskipun saya tidak faham tapi saya yakin besok lama kelamaan saya paham. Dn ternyata ilmu yang diajarkan adalah ilmu batin. Bukan kebatinan lho ya. Tapi ilmu batin ilmu tentang hati. Bagaimana manajemen hati. Ketika menghadapi sebuah persoalan itu seperti apa sih yang harus kita lakukan, nah inilah yang saya cari. Memperkuat pondasi-pondasi kehidupan.

- Jadi kalau kata Gusdur ojo mung ngaji syariat bloko. Nah disinilah tempatnya. Disini tidak membahas ilmu syariat. Lebih dari itu. Bukan berarti meninggalkan syariat bukan tetapi kelanjutan ilmu syariat itu sendiri.

e. Apa yang anda rasakan setelah bergabung dengan lembaga Informal Majelis Dzikir dan Sholawat Muihibbin Rasulullah SAW?

- Bahwa setelah mengikuti ini saya menemukan arah dan tujuan hidup. Jadi kenapa saya menemukan arah? Karena jauh- jauh hari sudah ditunjukkan. Ko kamu kesana, kamu kesini, ko kamu jangan seperti ini, kamu harus seperti ini, nah itu lah yang saya katakan arah.
- Kemudian menjadi manusia yang sejati. itu yang selalu saya ingat itu bagaimana sih menjadi manusia sejati. Bagaimana bergaul dengan teman? Bagaimana sih menyikapi persoalan kehidupan. Nah seperti itu, jadi arah dan tujuan kehidupan didunia ini saya dapatkan.
- Habib Abdullah mengatakan bagaimana sih esensi tentang dunia ini, tentang akhirat itu seperti apa. Kalau seseorang mengalami persoalan dunia, dia pusingh, dia ruwet, dia mumet tapi dengan wejangan-wejangan beliau ternyata apa yang kita hadapi di dunia itu ringan. Meskipun persoalan belum selesai seakan akan beban itu sudah tidak ada. Sampai segitunya.
- Ada persoalan saya yang belum selesai tapi saya tetap enjoy. Karena ternyata ketika seseorang mempunyai persoalan itu tergantung bagaimana dia membawa saja. Bagaimana menyikapi saja. Kemudian ketika dia sudah mampu mendapatkan hikmah dari persoalan itu. Misalkan seseorang punya persoalan dililit hutang, dia punya persoalan dengan istrinya, dengan anaknya dengan orang tuanya apapun itu pasti ada hikmahnya. Ada nilai-nilai yang harus dipahami oleh manusia itu. Jadi ada skenario dari Allah yang harus kita jalani, yang harus kita *lakoni* dalam kehidupan ini. Nah ternyata kita harus mampu mendapatkan hikmahnya.
- Allah memberikan seperti ini tujuan Allah itu apa sih? Untuk kebaikan kita? Iya itu pasti. Tapi kebaikan disisi mana? Ow mungkin kita harus menjadi manusia yang tidak plin plan, kita harus menjadi manusia yang kuat. Seperti gini, ketika manusia memiliki persoalan tentang hutang, hikmah yang saya dapatkan dari hasil disini adalah ternyata orang itu punya hutang syukur sama Allah. Nah ketika dia sudah mampu mengoptimalkan syukurnya, setiap apa yang dia hadapi, enak tidak enak, dia tetap syukur Insya Allah lepas kok, tinggal kapan tanggal mainnya Allah mengambil persoalan itu.
- Nah ternyata cobaan kehidupan itu cobaan bagi hawa nafsu kita sendiri. Kemudian disini juga nilai yang diajarkan tentang keteladanan dalam simtud durar, kemudian kejujuran jadi beliau mengajarkan seperti ini Habib usman itu. apa sih yang lebih berat dari langit? Ternyata yang lebih berat dari langit adalah kebohongan kepada manusia. Ternyata itu berat, orang bohong itu berat. Kalau butuh data petuah beliau masih saya simpan saya tulis, jadi

kejujuran disini penting. Maka ketika seseorang telah mampu berbuat jujur dan menghilangkan kebohongan maka seolah-olah ia mampu melepaskan diri dari seolah olah beratnya langit.

- Kemudian beliau paling tidak suka dengan orang yang munafik. Apa yang kita sampaikan itu harus cocok dengan apa yang ada dihati kita. Disini rasulullah itu kan orangnya jujur bisa dipercaya jadi tidak hanya basa basi hanya lipsing saja. Dan beliau juga mengajarkan tentang apa sih yang lebih keras dari pada batu. Ternyata yang lebih keras dari pada batu itu adalah kemunafikan. Jadi hal-hal seperti inilah yang sangat bermanfaat untuk kehidupan manusia karena akan menjadikan diri kita lebih baik, karakter diri kita itu yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Yang tadinya tidak sempurna menjadi jauh lebih sempurna dari pada yang sebelumnya.
- Jadi yang saya rasakan setelah mengikuti acara ini adalah saya menemukan apa yang saya cari. Saya mendapatkan jawaban atas gejolak-gejolak dari dalam diri saya sendiri. Pasti saya yakin setiap manusia itu, sadar atau tidak sadar dia pasti mencari dan memiliki pertanyaan-pertanyaan pada diri mereka sendiri. Orang kaya sekalipun ketika dia berlimpah harta kadang dia selalu hampa. Dia punya ini bisa beli ini, tapi sering kali tidak menemukan kepuasan batin atas apa yang dia miliki. Nah disinilah santapan-santapan rohani didapatkan. Disini itu santapan jasmani, rohani, dapat semua. Jadi kalau boleh saya katakan, kalau orang ikut pengajian dinamakan santapan rohani dan ternyata disinilah semua akan anda dapatkan. Barakah, kebutuhan2 batin kita ketenangan jiwa, kekuatan saya jamin ada disini. Kenapa? Saya mendapatkannya. Yang perlu dimanajemen adalah batiniyah kita sendiri. Yang perlu dihidupkan terlebih dahulu itu adalah ruhnya. Nah disinilah tempat untuk menghidupkan ruh manusia. Kalau ruh itu tertidur tidak bangkit, maka kita seperti hidup tanpa adanya nyawa sebenarnya. Kenapa orang sholat? Itu kan urusan batin, puasa kenapa harus berlapar lapar gitu kan. Itu juga urusan batin. Kalau makan itu urusan perut tapi kalau berdzikir itu urusan batin. Nah disini dapat semuanya. Ruh itu harus diaktifkan hanya kalau orang jawa bilang *wong weruh weruh* : dari kata ruh. Manusia itu ruhnya harus hidup. Kalau rasulullah mengajarkan bahwa orang buta itu bukan orang yang tidak bisa melihat. Tapi orang yang buta mata hatinya. Padahal mata hati itu bisa melihat ketika ruhnya hidup. Telinga ruhaninya, mata ruhaninya, lidah ruhaninya itu. Yang harus diaktifkan. Maka dia akan menjadi seorang muslim yang sejati.
- Ibarat, kalau kyai-kyai yang tidak melakoni riyadhoh untukl kebutuhan batinnya, dia hanya kyai yang bisa membaca kitab-kitab itu. Tapi power dari kitab itu power dari dzikir itu dia tidak dapat. Contoh seperti ini: ada orang kesurupan ada dua orang yang mau menyembuhkan. Sama sama dibacakan ayat kursi pasti efek dari itu berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Yang membedakan apa? Power dari kekuatan dari ayat itu karena si

pembacanya. Itu ternyata yang membedakan. Karena jika rohani itu bangun, sudah hidup, selalu diasupi dengan dzikir, maka itu akan menimbulkan sebuah energy yang bermanfaat bagi diri kita.

f. Kesan anda mengenai Al Habib Usman menurut anda?

- Biasanya kita mendapatkan seorang ulama itu dia memakai surban, memakai baju yang panjang-panjang. Kalau boleh saya katakan jujur. Kalau seseorang tidak punya guru, maka bergurulah pada Habib Usman. Ketika seseorang belum memiliki mursyid, maka beliau adalah mursyid. Kalau boleh saya katakan beliau itu al imam meskipun banyak kontroversi waktu itu ya. Ketika terjadi sebuah kegiatan beliau oleh para jama'ah dipanggil al imam. Banyak yang kontroversi disitu. Padahal al imam itu adalah panutan. Orang yang diikuti. Padahal beliau punya orang yang mengikuti dia. Sedangkan beliau gak pengen sebenarnya. Tapi orang yang pengen dengan dia, bukan dia yang mengajak tapi orang itu sendirilah yang *nderek*.
- Dalam dunia ketoriqohan itu butuh seorang mursyid. Beliaulah mursyid. Yang mampu menuntun kita membawa kita untuk sampai pada Allah. Itu kesannya.

g. Apa yang anda ketahui tentang Simthud Durar?

Simthud durar tidak hanya kitab yang berisi tentang biografi dan akhlak kanjeng nabi Muhammad tetapi dengan berkah membacanya merupakan pembuka tabir interkoneksi dengan rasulullah saw.

h. Apa sajakah nilai yang terkandung dalam kegiatan mauled simthud durar?

Setau saya, selama berada didalam kegiatan ini saya melihat adanya contoh keteladanan yang diajarkan dalam mauled ini. Seperti ketaatan dan kepatuhan. Dalam simthud durar sendiri pada diri rasulullah saw adanya akhlaq untuk bermasyarakat. Ketika diundang oleh orang lain. Maka beliau selalu hadir tanpa melihat dia kaya atau miskin.

i. Apa sajakah model karakter yang terdapat kegiatan mauled simthud durar?

Banyak sekali model karakter yang diajarkan di dalam kegiatan ini, salah satunya suri tauladan dari kanjeng nabi yang terdapat dalam kitab simthud durar. Kemudian pengajian, sholawatan. Makna-makna yang terkandung dalam syair di dalamnya.

7. Nama Informan : Kadaryanta

Tanggal 21 Maret 2012

a. Bagaimana pertamakali anda masuk ke dalam lembaga Informal Majlis Dzikir dan Sholawat Muhibbin Rasulullah SAW?

- Sejarah awal saya tidak ada yang mendorong, tidak ada yang mengajak itu dari *krentek* hati saya sendiri. Karena saya ingin sekali waktu itu menundang jama'ah muhibbin Rasulullah ke rumah saya. Istilahnya ingin membuat kesuburan rumah saya. Saya punya keyakinan khusus kalau rumah saya diisi dengan sholawat maka istilahnya rumah saya itu akan adem gitulah. Dari awal saya bermula mengundang jama'ah muhibbin Rasulullah kerumah saya istilahnya dengan mengaji dengan sholawatan. Jadi sebelum saya ketempatnya Habib saya mengundang dulu. Saya pertamakali ketempatnya Habib memakai pakaian yang ga jelas dengan anak saya, pakai topi miring sepatu. Saya ngobrol-ngobrol dengan Habib dengan berdiri. Diatas pohon mangga. Saya ngobrol giu.
- "bib disini katanya ada sholawat,"kata pak kadr. "kok tau dar?"jawab Habib. "ya Cuma dengar-dengar, ada burung yang nyampai ke saya, katanya disini ada sholawat"kata pak kadar. Kemudian Tanya Habib," lha kenapa?". Andai kata berkenan, kalau ikhlas, tapi kalau tidak ikhlas saya tidak berkenan nanti datang memimpin Maulud ditempat saya dengan jama'ahnya?"pinta pak kadar. " kapan dar? Kwe bener opo salah? Nek kwe bener tak dukung dar,"Habib pungkas. Saya langsung begitu istilahnya dia punya dukungan kan saya langsung bangkit. Kemudian pak kadar bertanya,waktunya kalau yang kira-kira sini kosong sini kapan bib?"Tanya pak kadar. "sini kosong malam sabtu, malam minggu malam senin, tapi selain malam minggu pon sama senin wage."jawab Habib. waktu belum ada rutinan pak giyo sebelum ada rutinan di Berbah. Belum ada rutinan di tanjung. Sayamengambil malam sabtu. Saya mengambil dari pondok pesantren Al Ikhlas di Berbah.
- Saya mencintai muhibbin Rasulullah karena saya mengintip, saya selalu ikut terus dengan Habib Syeikh saya selalu mengintip, bukan karena cemburu, tapi karena cemburu baik. Aku bagaimana kira-kira bisa masuk kesitu caranya apa lah.

b. Sejak Kapan anda bergabung dengan Majlis Dzikir Muhibbin Rasulullah SAW?

- Saya baru masuk sekitar satu tahun. Tapi saya kenal dengan Habib mulai tahun 1992. Makanya saya ingin menjadi orang yang begitu saya selalu mengikuti Habib syeikh. Saya diluar dimanapun ada sholawat dikumandangkan saya mesti datang. Entah itu Habib Abdullah, itu saya datang. Dan saya resmi masuk mei 2011.

- Saya tahu Tamyiz juga disini (dirumah) saya di Joglo tidak tahu yang namanya tamyiz. Tapi anak-anak sudah akrab dengan saya semua. Pak kadar pak kadar. Dari yang nabuh terbang dengan saya.

c. Dimanakah pertama kali anda mengenal simthud durar atau Majelis Dzikir semisal Muhibbin Rasulullah?

- saya pertamakali tahu di Habib syeikh, dan disana saya pernah menangis. Menangisnya tidak tahu menahu tapi saya bisa menangis sendiri. Jadi karena cinta tau karena apa saya tidak tahu. Hati dan kerohanian saya selalu tajam sekali. Kita baru membaca sholatullah saja saya sudah menangis. Karena darah saya masuk ke arenanya itu saya *mrinding* seperti mendapat bimbingan dari rasulullah, itu kelihatan sekali,. Pori porinya. Mrinding. Bukan karena takut. Bukan karena tidak punya nyali tidak.

d. Mengapa anda menyukai Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah SAW?

- Saya bisa merasakan waktu di Habib Syeikh, saya bisa merasakan waktu di krapyak tahun 82 saya belum terasa apa-apa. Dikampung saya waktu saya kecil, saya lahir dipotong rambut saya, saya dibacakan dengan sholat. Sholawat dikampung pakai jedor pakai terbang itu. Kemungkinan juga karena saya waktu lahir disholawati itu hanya kemungkinan juga. Karena saya lahir bulan syura, bulan syura itu ibarat orang jawa itu kan keramat kan. Dan saya dibuatkan bancaan dan ingkung untuk makan sedekah makan bersama itu tiap tahun selama tujuh tahun. Itu selama tujuh tahun sampai gedhe itu selalu diundang sholat oleh ibu dan ayah saya. Saking ibu setia nya dengan saya. Yang meninggal tahun 82. Tapi karena itu sejarah yang sebaiknya tidak perlu dibuka lagi dimana saya waktu itu ditinggal ibu saya itu dengan baik dan buruknya itu saya banyak buruknya. Tapi saya dekat sekalidengan ustadz-ustadz dekat sekali dengan kyai apalagi kyai pengisian. Para banser banser, pengisianditempatnya siapa saya tahu semuanya karena saya juga ikut bergabung. Misalkan dia jadi banser dan sisumpah seperti orang nasrani. Kamu jadi ini tahu, nanti kamu jadi budaknya ini kamu terima tidak. Jadi diberikan amalan disuruh puasa. Kalau bisa sampai 40 hari sampai ramadhan besok jiwa kita dipuasai. Kalau bisa sampai hari ramadhan besok kita dipuasai. Senin kami sampai ramadhan. Atau weton, misalnya wton hari selasa maka senin dan rabu harus puasa.

e. Apa yang anda sukai di dalam Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah SAW?

- Semuanya saya suka. Kalau kelebihan itu tidak ada yang lebih. Rata-rata kita tidak bisa mengatakan lebih, semua yang menilai adalah Allah.
- saya suka dengan seluruh rangkaian kegiatannya.

f. Apa yang anda rasakan setelah bergabung dengan Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah?

- Saya hanya satu, gembira. Saya merasa senang, dan terharu.terharunya itu panjang sekali. Dengan kegiatannya pasukan katak. Dengan kegiatannya

habib usman. Habib usman itu sudah mendoakan orang banyak, sudah memasak orang banyak, sudah mencari harta untuk diberikan kepada jama'ahnya. Sudah berputar-putar bagaimana aku bisa memberikan untuk jama'ah untuk ini aku bisa menjamu makan untuk ini. saya terharunya itu, saya sampai menangis. Saya selalu ingin menangis dengan perbuatannya Habib Usman, karena pekerjaannya habib usman, karena ikhlasnya habib usman yang diberikan kepada kita dan jama'ahnya. Saya itu kalau bisa akan selalu mengatakan ingin menangis. Itu seperti tidak ada tandingannya. Itu betul betul seperti cucunya rasulullah. Jadi dari apa yang beliau lakukan itu betul betul dari ikhlas lillahita'ala. beliau ga makan tidak apa apa yang penting tamunya dijamu. Beliau itu lah. Pasukan katak itu aja kalau belum makan beliau belum makan. Itulah yang menjadi tauladan dan pimpinan kita. Aku paling terenyuh, istilahnya hati saya itu bukan iri ya, tapi kok bisa Habib seperti itu. Kalau makan dimeja itu hanya makan nasi putih, sama tempe kalau ada ayam, itu aja kalau ada ikan laut aja beliau tidak suka. Paling suka kalau yang makan hanya pakai teri atau udang. Sate, kepala kambing suka. Maka akhir akhir ini pasti ada kepala sapi, kambing karena saya tahu kesukaan habib tahu. Pernah ngambi grameh dari wardi, dar nanti kita makan sendiri, ya dimakan, karena beliau sudah janji. kan kalau sudah janji dosa kalau beliau tidak makan.

g. Apa yang anda ketahui tentang Simthud Durar?

- Kalau untuk menjabarkan saya tidak bisa, karena semua yang di istilahnya orang nyanyi ya orang pujian karena sudah selalu ditinggikan oleh Rasulullah. Semua pujian sudah di pujian. Nyanyi yang sudah ditinggikan dari kitab simthud durar. jadi dalam kitab ini berisi pujian pujian kepada Rasulullah.

h. Apa kesan anda selama anda mengenal dengan sesosok Al Habib Usman bin Muhammad Barakwan?

- Kalau untuk Habib Usman, saya pribadi punya kesan juga sama beliau. Dari awal saya kenal kita sama-sama ingin menjadi orang yang baik. Kesan yang tidak akan pernah saya tinggalkan hanya satu, sama sama kita menuju menjadi orang yang baik. Karena bukan kita ingin orang yang sedekah, punya amal tidak. Saya dengan Habib usman tidak mencari amal, tidak mencari barokah, kita hanya ingin menjadi orang yang baik. Tidak pingin diangkat orang ingin di puja-puja tidak.
- Beliau melihat apa yang kita lihat beliau selalu tahu. Misalnya saya lihat mobil, "ngopo kwe ndelok2 mobil? Dia tahu. Jadi dia bisa membaca hati saya. Aku terbang dimanapun dia tahu. Bukan saya takut dengan dia.
- Dulu dia pernah menjadi orang penolong, saya salutnya itu. Dia telah menjadi orang penolong dan disegani oleh orang banyak waktu di malang. Kenapa dia masih bujang belum punya istri kok *wis suka* nolong orang. Memberikan sedekah orang banyak, sudah bisa sedekah ke yatim piyatu,

seneng bikin musholla masjid pondok pesantren, kenapa dia belum punya istri belum punya anak kok dia sudah bisa memperjuangkan dengan kenekatan dia itu, saya herannya itu. Yang paling aku kesankan kan waktu di malang dengan potonya yang aku liat waktu beliau bujang. Itu yang tidak bisa saya hilangkan itu. Waktu muda saya gondrong. Kalau Habib dulu rambutnya gondrong tapi lurus dan badannya kecil krepeng tinggi. Ya tingginya sebadan itulah ga tambah tingginya. Waktu itu beliau belum punya kumis, belum punya golek brewok belum. Keluarganya masih sangat membutuhkan tapi kenapa kok dibuat untuk pondok pesantren, dicarikan tanah untuk pondok pesantren. Dibeli tanah untuk mendirikan masjid. Karena Rasulullah. Karena cintanya kepada Rasulullah. Sampai sekarang karena cintanya dia kepada mbahnya Habib usman. Memberikan apapun kepada jama'ahnya, sampai dia tidak akan makan sampai jama'ahnya sudah makan semuanya. Itu kesannya yang tidak bisa saya hilangkan sampai sekarang.

- Pekerjaan dari mulai pagi sampai malam, pagi jam 7 jam 8 sudah bekerja sampai nanti selesai baca ma'ud, manaqiban, itulah kok kuat. Habib itu istirahat hanya 1 jam saja jam 5. Nanti jam setengah 6 bangun sholat maghrib.
- Perjuangan Habib yang begitu besar. Dimana tidak di temui kepada Habib habib yang lain. Dan dari Beliau sendiri mengeluarkan sendiri (uang) untuk para panabuh hadroh yang istilahnya untuk *tukon rokok* diberikan amplopan yang nilainya tidak tahu seberapa yang penting Habib ikhlas lillahita'ala agar anak itu rajin, disiplin mau datang ke majlis rasulullah dijoglo ini. tidak ada harapan yang lain.

i. Apa sajakah nilai karakter yang terdapat di dalam kegiatan ma'ud simthud durar muhibbin rasulullah saw?

Kalau masalah nilai, setau saya selama mengikuti kegiatan ini, saya merasa adanya ketegasan dalam diri saya dalam melakukan sesuatu, misalkan di dalam membina keluarga, mendidik anak dan lain sebagainya. Disitulah letak saya menjadi lebih terarah dari sebelumnya.

j. Apa saja kah model karakter yang terdapat di dalam kegiatan ma'ud simthud durar?

Salah satu model karakter yang sepaham saya, adanya sholawatan, contoh langsung dari al habib, pengajian yang disampaikan oleh cak kus tentang ketauhidan itu yang saya tangkap. Walaupun masih banyak yang lain.